

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena apa yang dialami suatu subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012: 6).

Sedangkan untuk analisis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara rinci sehingga akan didapatkan gambaran untuk para pembaca (Sony Leksono, 2013: 19).

A. Lokasi Dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian di kantor Dompot Dhuafa yang bertempat di Jalan Hos Cokroaminoto 146 Kav.1 Tegalrejo Yogyakarta dan Inisiatif Zakat Indonesia yang bertempat di Jalan Bangirejo Taman Nomor 12 RT 36 RW 10 Karangwaru Tegalrejo Yogyakarta.

Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti memilih masing-masing lima responden dari kedua

Lembaga amil zakat yang akan diteliti. Adapun kriteria penentuan sampel yaitu *Mustahiq* yang mengikuti program zakat produktif dari program pemberdayaan ekonomi masing-masing Lembaga amil zakat.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas peran zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan *Mustahiq*, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, diantaranya adalah:

1. Interview (wawancara)

Metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan data berupa keterangan atau informasi dari pihak-pihak yang terkait dalam objek penelitian (Bungin, 2007:89). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai pengelolaan zakat dari pemberi informasi. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur dengan pegawai Dompot Dhuafa dan Inisiatif Zakat Indonesia dan dilanjutkan kepada pihak penerima zakat produktif dari keduanya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan berbagai kegiatan (Sugiono, 2009:225). Peneliti akan menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dari Dompot Dhuafa dan Inisiatif Zakat Indonesia, maupun dari pihak penerima zakat produktif.

3. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, akan tetapi peneliti harus turun langsung ke lapangan, ke organisasi, atau ke komunitas yang akan diteliti. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi di lapangan yang dibutuhkan peneliti (Semiawan, 2012: 112).

Hal pertama yang dilakukan adalah peneliti mendatangi kantor Dompot Dhuafa dan Inisiatif Zakat Indonesia untuk mendapatkan informasi terkait dengan program zakat produktif yang dimiliki oleh keduanya. Selanjutnya peneliti melakukan observasi langsung dengan mendatangi *Mustahiq* yang mengikuti program zakat produktif dari keduanya.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisa apa yang telah diteliti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti ketika melakukan penelitian di lapangan yang menggunakan metode wawancara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari:

- a. Pihak Dompot Dhuafa yaitu ketua dan divisi pentasyarufan.
 - b. Pihak Inisiatif Zakat Indonesia yaitu ketua dan divisi pentasyarufan.
 - c. Penerima Program zakat produktif Dompot Dhuafa.
 - d. Penerima program zakat produktif Inisiatif Zakat Indonesia.
2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan dan sebagainya (Amirudin Zainal Asikin, 2006: 30). Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari arsip yang dimiliki oleh Dompot Dhuafa dan Inisiatif Zakat Indonesia.

D. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses atau tahapan kegiatan dalam penelitian untuk menghubungkan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data agar dapat diambil kesimpulan. Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2006: 267). Langkah-langkah analisis data dari Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan hal-hal yang dianggap penting dalam proses penelitian. Karena banyaknya data yang didapatkan oleh peneliti maka harus diseleksi agar tetap fokus pada tujuan awal penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian beberapa informasi yang secara terorganisasi melalui tabel, grafik, ataupun yang lainnya sehingga memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan kegiatan selanjutnya.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Dalam proses ini peneliti harus memahami fenomena yang terjadi dengan melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dan dapat berupa gambaran mengenai obyek atau fenomena yang baru (Sugiyono, 2015: 99).

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga harus dilakukan pembuktian. Data yang dinyatakan valid adalah data yang tidak terdapat perbedaan antara yang ditemukan di lapangan dengan data yang dilaporkan. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan beberapa metode yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmasi (*confirmability*).

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data dapat menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa penggabungan dari semua teknik data yang ada. Menurut sugiyono (2015), terdapat beberapa macam teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini metode triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dimana penulis membandingkan data hasil observasi dengan wawancara.

2. Uji Transferabilitas (*transferability*)

Uji transferabilitas merupakan uji validitas eksternal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dalam penelitian kualitatif. Sebuah penelitian dapat dikatakan memenuhi standar apabila penelitian tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca.

3. Uji Dependabilitas (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas digunakan untuk melihat kereliabilan penelitian. Sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel apabila penelitian tersebut dapat dilanjutkan atau dapat diulang oleh peneliti lain. Uji dependabilitas dilakukan dengan memeriksa seluruh aktivitas peneliti selama melakukan penelitian oleh auditor independent atau pembimbing (Sugiyono, 2015: 227).

4. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas juga dikenal dengan istilah uji objektivitas. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila penelitian tersebut dapat diterima oleh banyak orang.